

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital di IAIN Kudus merupakan sebuah layanan perpustakaan berbasis teknologi dan informasi yang bersifat *open source*, dikelola oleh Lembaga Perpustakaan IAIN Kudus dan merupakan pengembangan dari perpustakaan konvensional. Terkait dengan manajemen perpustakaan digital yang dikelola oleh Perpustakaan IAIN Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen perencanaan perpustakaan digital dilaksanakan dengan menyusun visi, misi dan tujuan perpustakaan berbasis teknologi dan informasi, salah satunya tercermin dalam misi perpustakaan IAIN Kudus yaitu: “*Menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi literatur ilmiah yang berbasis teknologi informasi dalam pengembangan Ilmu Islam Terapan*”. Selanjutnya, perencanaan perpustakaan digital menggunakan perencanaan anggaran yang disesuaikan dengan kebijakan Lembaga IAIN Kudus dan dilaksanakan secara periodik yaitu satu tahun anggaran.
2. Manajemen pengorganisasian perpustakaan digital dilaksanakan secara terstruktur yaitu menerapkan tahapan pengorganisasian meliputi: penstrukturan, pemilihan dan penunjukan staf, fungsionalisasi, dan kepala unit kerja. Penstrukturan dilakukan dengan membagi dan mendelegasikan tugas berdasarkan struktur organisasi yang berlaku di Perpustakaan IAIN Kudus, adapun pengelolaan perpustakaan digital dikelola oleh koordinator dan staf bagian teknologi, komunikasi dan informasi. Selanjutnya, pemilihan/penunjukan staf dilakukan dengan oleh pimpinan berdasarkan keahlian dan kompetensi pustakawan. Namun, tidak ada pustakawan yang memiliki keahlian khusus yang dapat dibuktikan dengan Pendidikan dibidang teknologi dan informasi. Fungsionalisasi dalam perpustakaan digital dilaksanakan dengan adanya pembagian tugas-tugas fungsional secara jelas, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Berikutnya, pengorganisasian perpustakaan digital juga dilaksanakan dengan mendelegasikan kepala unit kerja untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan, kepala unit kerja didelegasikan kepada koordinator bidang teknologi dan informasi.

3. Manajemen pelaksanaan perpustakaan digital di IAIN Kudus dilaksanakan berdasarkan tahapan yaitu: digitalisasi dokumen, penyimpanan dokumen, serta pencarian dan akses data. *Pertama*, digitalisasi dokumen dilakukan dengan proses *scanning* dokumen menjadi bentuk digital, namun proses digitalisasi ini tidak dapat diberlakukan secara menyeluruh. *Kedua*, penyimpanan dokumen meliputi kegiatan *editing*, pengindeksan, dan penyesuaian dengan subjek database. Pada proses ini hanya diberlakukan pada hasil-hasil karya ilmiah mahasiswa berupa skripsi dan tesis. *Ketiga*, pencarian dan akses data dapat dilakukan melalui aplikasi perpustakaan digital yang tersedia di Perpustakaan IAIN Kudus yaitu: *E-Literasia IAIN Kudus*, *E-Journal*, dan *E-Repository IAIN Kudus*.
4. Manajemen pengawasan yang dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan perpustakaan digital oleh pimpinan menerapkan pengawasan model *result control*, *action control*, dan *personel control*. Pengawasan model *Result control*, dilaksanakan dengan menyusun standar tujuan yang harus dilaksanakan oleh pegawai, pengawasan dilakukan dengan cara melihat kinerja pegawai melalui aplikasi berbasis digital *SMURT*. Selanjutnya, *action control*, yaitu pengawasan dengan cara monitoring dan evaluasi berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh pegawai dalam rangka melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing. Terakhir, *personel control* yaitu pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dengan cara memahami setiap individu dalam organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efektif.

B. Implikasi

Penelitian tesis ini memiliki implikasi berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian bahwa teori-teori manajemen secara umum dapat diimplementasikan terhadap pengelolaan manajemen perpustakaan digital yang bertujuan untuk meningkatkan layanan serta mutu perpustakaan. Fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang diterapkan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi perpustakaan digital terbukti dapat meningkatkan mutu Pendidikan di IAIN Kudus khususnya terjadi di Unit Perpustakaan IAIN Kudus. Implikasinya yaitu, dengan adanya penerapan manajemen secara optimal dalam perpustakaan digital seperti yang dilaksanakan di IAIN Kudus, sesuai dengan teori manajemen secara umum bahwa penerapan manajemen mampu

mewujudkan tujuan-tujuan sesuai yang diharapkan organisasi secara efektif dan efisien

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi Perpustakaan IAIN Kudus, yaitu *pertama*, perlu adanya staf dengan kompetensi keahlian dalam bidang teknologi, komunikasi dan informasi yang dapat dibuktikan dengan gelar akademik yang relevan. *Kedua*, perlunya mewujudkan konsep perpustakaan digital secara menyeluruh yang biasa disebut dengan *E-Library*, karena selama ini hanya mengandalkan aplikasi perpustakaan digital pihak ketiga yaitu E-Literasia IAIN Kudus yang belum cukup memenuhi kebutuhan pustaka khususnya bagi mahasiswa strata 2. *Ketiga*, konsep *E-Library* dapat diwujudkan dengan adanya dukungan anggaran yang cukup, sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan Perpustakaan IAIN Kudus dalam mewujudkan tujuan sebagai pusat informasi literatur ilmiah yang berbasis teknologi informasi dalam pengembangan Ilmu Islam Terapan kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat umum.